

TERKAIT PROMOSI JUDI DARING

Wulan Guritno, Amanda Manopo dan Yuki Kato Diperiksa

JAKARTA (KR) - Direktur Tindak Pidana Siber (Dirtipidsiber) Bareskrim Polri Brigjen Pol Himawan Bayu Aji menyebut telah memeriksa 27 pemengaruh (influencer) di media sosial terkait kasus promosi judi daring. Mereka di antaranya adalah selebritas Wulan Guritno, Amanda Manopo, dan Yuki Kato.

"Sampai dengan saat ini, kita masih berproses dan sudah dilakukan pemeriksaan terhadap 27 pemengaruh, 14 saksi serta enam ahli," ungkap Brigjen Himawan dalam konferensi pers di Gedung Bareskrim Polri Jakarta, Selasa (8/10). Untuk langkah selanjutnya, menurut Himawan, penyidik akan melaksanakan gelar perkara untuk menentukan konstruksi kasus. Terkait waktunya, masih belum bisa menjawab

dengan pasti. "Terkait gelar perkara, nanti kami kabari," ujarnya. Diketahui, pada akhir tahun 2023 lalu, Dittipidsiber Bareskrim Polri telah meminta keterangan selebritas Wulan Guritno, Amanda Manopo, Yuki Kato, dan penyanyi dangdut Cupi Cupita terkait kasus promosi judi daring. Para selebritas tersebut diselidiki terkait dengan dugaan mempromosikan situs judi daring bernama SAKTI123.

Terkait lamanya proses pengusutan kasus ini, Kabareskrim Polri Komjen Pol. Wahyu Widada angkat bicara dalam konferensi pers pada 21 Juni 2024. Salah satu kendala yang dihadapi penyidik adalah situs judi yang dipromosikan para artis sudah tidak lagi beroperasi. "Kadang-kadang kendalanya itu promosinya sudah lama, barangnya dimunculkan lagi baru ini, kemudian kita buka website-nya sudah off, sudah tidak ada lagi, ini juga kendala. Namun dipastikan Bareskrim Polri akan terus mengusut kasus tersebut dan menindak pemengaruh yang terbukti mempromosikan judi daring," tegas Himawan. (Ant/Has)-f

KONDISINYA BAIK DAN SEHAT

2 Mahasiswa Asal DIY, Pulang dari Lebanon

YOGYA (KR) - Pemerintah terus berupaya mengevakuasi dan memulangkan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di Lebanon, seiring kondisi di Lebanon yang semakin memanas imbas serangan darat Israel menyerbu Hizbullah. Sejumlah WNI pun dievakuasi Pemerintah Indonesia untuk dipulangkan ke Tanah Air, termasuk dua di antaranya mahasiswa dari DIY. Kedua warga asal DIY tersebut sudah dipulangkan dari Lebanon, Senin (7/10) sore. "Senin sekitar pukul 15.40 WIB kami mendapat kabar dari Kementerian Dalam Negeri ada dua WNI dari DIY sudah dipulangkan ke Indonesia. Bahkan keduanya sudah dijemput di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Proses pemulangan ini merupakan hasil koordinasi Pemda DIY, Kementerian Luar Negeri RI, dan pihak terkait lainnya," kata Sekda DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Selasa (8/10).

Menurut Beny, setiba di Indonesia, kedua mahasiswa bernama Muhammad Ilham Uniluha asal Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, dan Yula Walayula Ailah asal Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta tersebut langsung dijemput oleh perwakilan Pemda DIY dan dibawa ke Wisma Yogya di Jakarta. "Kantor badan penghubung Pemda DIY di Jakarta menyempurnanya lalu ditransitkan dulu di Wisma Yogya di Jalan Pedati, Jakarta," jelas Beny. Sekda DIY mengatakan, kondisi dan kesehatan dua mahasiswa dari DIY tersebut dalam keadaan baik. Badan penghubung Pemda DIY di Jakarta kemudian menghubungi keluarga terdekat yang kebetulan ada di Jakarta. Sekitar pukul 22.00 WIB sudah dijemput keluarganya masing-masing. "Saat ini keduanya sudah bersama keluarga, dan dipastikan kondisinya baik dan sehat," ujar Beny. (Ria)-f



MALIOBORO RUN 2024

Semakin Istimewa Tanpa Sampah



Peserta Malioboro Run 2024 berfoto bersama menunjukkan medali dan menikmati suasana Komplek Keparithan sembari mengikuti rangkaian acara

Lomba lari Malioboro Run 2024 sukses diselenggarakan oleh Bank BPD DIY pada Minggu (6/10/2024) di Komplek Keparithan Jalan Malioboro Yogyakarta.

Tahun ini merupakan tahun ke-3 penyelenggaraan Malioboro Run dan diikuti oleh 4.744 peserta. Tiap tahun peserta lomba lari yang digagas oleh Bank BPD DIY tersebut menunjukan kenaikan yang cukup signifikan. Hal tersebut menunjukan antusiasme masyarakat untuk mengikuti event lomba lari Malioboro Run cukup tinggi.

Kehadiran peserta Malioboro Run memberikan dampak positif bagi perekonomian DIY melalui sektor pariwisata dan UMKM-nya. Pasalnya, selain mengikuti lomba lari sebagian peserta yang berasal dari luar DIY pasti akan menyempatkan untuk berwisata menikmati suasana Kota Jogja sembari berbelanja.

Hal tersebut seperti dikatakan oleh Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad bahwa Malioboro Run digagas sebagai salah satu upaya mendorong pertumbuhan ekonomi DIY melalui Sport Tourism. "Dengan adanya Malioboro Run ini kami berharap selain memberikan pengalaman menarik bagi para peserta juga mampu mendorong pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi DIY" katanya.

Malioboro Run menyuguhkan rute dengan melintasi beberapa landmark di Kota Yogyakarta. Peserta melewati Jalan Malioboro sebagai titik start dan finish, titik nol kilometer, alun-alun utara, plengkung gading dan tugu Jogja. Sesuai perlombaan, peserta dipusatkan di Komplek Keparithan sebagai Race Village untuk melakukan refreshment dan mengikuti rangkaian acara. Di Race Village ini peserta bisa menikmati kuliner khas Jogja yang disediakan oleh UMKM seperti Angkringan Pak Moen, Sate Kere Koyor Sapi dan Gudug Yu Djum. Bank BPD DIY menghadirkan 26 UMKM di Keparithan yang menyuguhkan produk-produk unggulan kepada peserta.

"Kami menghadirkan 26 UMKM binaan Bank BPD DIY khususnya produk makanan dan minuman, peserta bisa menikmati kuliner khas jogja dan UMKM bisa melakukan promosi sekaligus meningkatkan penjualan" kata Santoso.

Silvia, salah satu pelaku UMKM yang berjualan es jeruk peras mengaku sangat senang bisa ikut meramaikan Malioboro Run. Menurutnya, dagangannya laris dibeli oleh para peserta sehingga mampu meningkatkan pendapatannya. "Semoga sering ada event seperti ini jadi bisa membantu UMKM" katanya.

Tak hanya itu, gelaran Malioboro Run 2024 semakin istimewa dengan pengelolaan sampah yang baik. Lomba lari dengan peserta ribuan pasti akan menghasilkan sampah seperti botol minuman maupun kemasan makanan lainnya. Namun masalah sampah tersebut dapat diatasi dengan baik oleh Bank BPD DIY dengan menyiapkan petugas dan tempat sampah yang cukup pada titik-titik yang ditentukan sehingga sampah dari peserta maupun panitia dapat dikumpulkan dan dikelola dengan baik tanpa mengganggu lingkungan.

"Kami berkomitmen bahwa penyelenggaraan Malioboro Run 2024 bebas dari sampah dan tidak mengganggu lingkungan, untuk itu kami telah menyiapkan tim kebersihan dan prasarana yang cukup untuk mengelola sampah" ungkap Santoso



Bank BPD DIY memberikan apresiasi kepada tiga UMKM terbaik dengan penjualan terbanyak



Petugas kebersihan aktif dan tanggap memungut sampah di sela-sela acara Malioboro Run 2024 di Komplek Keparithan Yogyakarta



Peserta Malioboro Run 2024 menikmati kuliner khas Jogja yang diujakan oleh UMKM binaan Bank BPD DIY

Bank BPD DIY berjin dan diawasi oleh OJK dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

bpddiy Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id 1500061

Naskah Nusantara, Harta Karun yang Perlu Dilestarikan

JAKARTA (KR) - Meski baru menjabat sebagai Plt Kepala Perpustakaan sejak November 2023, E Aminudin Aziz telah melakukan tiga program prioritas. Pertama, program terkait penguatan budaya baca dan peningkatan kapasitas atau kompetensi literasi. Kedua, tentang standardisasi dan akreditasi perpustakaan. Serta ketiga yaitu Program Pengarusutamaan Naskah Nusantara . "Dari sekian banyak program yang ada, ada tiga program besar yang akan kita lakukan ke depan," kata Plt Kepala Perpustakaan Nasional (Perpusnas) E Aminuddin Aziz.

Dijelaskan, program penguatan budaya baca dan peningkatan kapasitas atau kompetensi literasi ini erat kaitannya dengan penyediaan buku-buku bacaan bermutu, termasuk produksinya. Selain itu, Perpusnas akan melibatkan masyarakat melalui optimalisasi layanan sehingga akses masyarakat lebih mudah, agar masyarakat betul-betul merasa diberdayakan dengan bacaan yang ada dengan menyiapkan fasilitas terbaik.

Ditambahkan, dalam mendukung penajaman program penguatan budaya baca dan literasi, kegiatan yang dilakukan meliputi Pelayanan Publik kepada masyarakat. Perpusnas memiliki koleksi mencakup koleksi Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) yang terhimpun sejumlah 367.500 eksemplar pertahun, Bahan Perpustakaan yang diadakan sejumlah 366.732 eksemplar, hingga Jurnal Elektronik yang dilanggan sejumlah 643.735 eksemplar.

Untuk sasaran bantuan, Perpusnas menasar 10.169 Perpustakaan Umum, 54 Perpustakaan Khusus, dan penyediaan 122 Pojok Baca Digital di Daerah. Peningkatan budaya baca ini juga dilakukan melalui ekstensifikasi fungsi Perpustakaan melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yang menargetkan 1.628 perpustakaan, serta menasar 166.950 orang dalam Gerakan Indonesia Membaca. Sementara itu, untuk program kedua tentang standardisasi dan akreditasi perpustakaan, me-



nurut Amin tidak semua perpustakaan ini memerlukan akreditasi. Karena di Indonesia berbagai macam ragamnya, ada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, perpustakaan yang di masyarakat, juga di Perguruan Tinggi, dan lain-lain. "Misalnya, ada juga perpustakaan yang sifatnya hanya Taman Baca, Daerah 3T itu hanya menyediakan ruang baca bagi masyarakat, tidak perlu akreditasi," tegasnya. Dikatakan, untuk standar perpustakaan, nanti kita buat dua standarnya untuk kepentingan akreditasi dan kepentingan survei. "Nanti kita petakan, kekurangannya dan kelebihanannya. Akreditasi sifatnya pilihan karena mereka sudah merasa punya standar tersendiri," tegasnya. Perpusnas menargetkan jumlah perpustakaan yang terakreditasi 9.045 perpustakaan, pengembangan dan pembinaan 10.000 Perpustakaan Sekolah/Madrasah, serta 900 Perpustakaan Perguruan Tinggi. Program ketiga, Pengarusutamaan Naskah Nusantara, yang akan dilakukan antara lain, identifikasi keberadaan naskah, memperluas aksesnya, dan memanfaatkannya untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, apakah untuk kepentingan riset, kepentingan literasi, kepentingan industri kreatif atau pengetahuan. Menyinggung Naskah Nusantara, Amin me-

ngatakan, Naskah Nusantara merupakan harta karun. Pasalnya, naskah tersebut merupakan lumbung dan sumber informasi serta ilmu pengetahuan, modal budaya yang kuat, yang bisa memberikan tambahan kekayaan ilmu. "Saya sangat setuju, Naskah Nusantara itu harta karun. Naskah Nusantara yang tersimpan, sebagai lumbung informasi itu, dan informasi bisa dimanfaatkan, dan bisa mendatangkan tambahan kekayaan (pikiran)," katanya. Dikatakan, Naskah Nusantara jumlahnya sekitar 83.000-an. Namun Naskah Nusantara itu juga ada yang tersimpan di Leiden, sekitar 24.000-an naskah. Kemudian masih ada di Jerman, Mesir, Belanda, di British Library, Alexandria serta Arab Saudi. Diperkirakan jumlahnya lebih banyak lagi, karena masih berada di tangan masyarakat. Adapun naskah kuno koleksi Perpusnas saat ini berjumlah 13.318 naskah, menjadi lembaga terbesar di Indonesia yang menyimpan naskah kuno. Tahun 2024 saja Perpusnas mengakuisisi 588 naskah, yang 536 di antaranya berasal dari Yayasan Ngariksa. Salah satu naskah tertua di Indonesia, Arjunawiwaha, yang bertitimpangsa tahun 1334 Masehi, tersimpan di Perpusnas. Belum lagi

naskah-naskah penting bagi sejarah kebudayaan Indonesia yang juga telah diregistrasi sebagai IKON dan MoW seperti karya-karya Syekh Yusuf, syair-syair Hamzah Fansuri, Siksa Kandang Karesian, Kakawin Sutasoma, Hikayat Aceh, Cerita Panji, dan naskah-naskah mahakarya lainnya. Dikatakan, dari 13.318 naskah kuno ini, yang sudah terdigitalisasi 6.000 naskah, atau sekitar 50 persen. "Dari 13.318 naskah itu, sekitar 6.000-an atau setengahnya sudah terdigitalisasi," tegasnya. Untuk itu, Amin berharap agar Naskah Nusantara ini tetap dilestarikan. "Semakin kita abai, maka makin besar potensi Naskah Nusantara itu hilang. Bagi yang tahu naskah, mereka seperti mendapatkan harta karun, tetapi bagi yang tidak tahu, apalagi aksaranya juga tidak dimengerti dan tidak jelas, ya sudah dibuang saja," paparnya. Untuk pelestariannya, Perpusnas bermitra dengan Program Digitalisasi Dreamsea dan EAP British Library. Juga bermitra dengan asosiasi profesi Manassa dalam hal pengungkapan isi naskah melalui alih aksara, alih bahasa, dan alih wahana naskah. Hingga tahun 2024 Perpusnas sudah menerbitkan 860 buku, dan tahun ini jumlah tersebut akan ditambah lagi dengan 100 seri komik dan cermam yang didasarkan pada kandungan naskah kuno. Namun yang membanggakan, tambah Amin, Perpusnas tahun 2024 ini, berhasil mendapatkan penghargaan Jikji Prize 2024. Penghargaan ini berasal dari UNESCO bekerja sama dengan Pemerintah Korea Selatan, karena Perpusnas dinilai telah berhasil melakukan pelestarian dan pendayagunaan naskah bagi masyarakat. Penghargaan Jikji Prize diserahkan dalam upacara khusus di Cheongju, Korea Selatan. Sedangkan penghargaan dan hadiah diterima Plt Kepala Perpustakaan sebesar 30.000 dolar AS. "Perpusnas menjadi lembaga pertama di yang mendapatkan Jikji 2024 dengan mengalihkan 48 negara lain," katanya. (Lmg)-f